



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**2**

# Kupu-Kupu Putih



Penulis:

Khairul Babui

Ilustrator:

Vicky Eva Mawarni, 5UPERNOVA Studio



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





# Kupu-Kupu Putih

Penulis : Khairul Babui

Ilustrator : Vicky Eva Mawarni, 5UPERNOVA Studio

Penerjemah: Annisa Manystighosa



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Kupu-Kupu Putih**

Penulis : Khairul Babui

Ilustrator : Vicky Eva Mawarni, 5UPERNOVA Studio

Penerjemah : Annisa Manystighosa

Penelaah : 1. Farah Rachmat  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytsari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

## **Sambutan**

### **Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptas serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Seekor kupu-kupu putih terbang  
melewati awan putih.

Dia terbang menelusuri sungai,  
Dia terbang melewati  
hutan dan sawah.





Tiba-tiba dia melihat...

...kawanan kupu-kupu yang berwarna-warni.

Semua kupu-kupu itu  
memakai baju dan topi.  
Mereka membawa tas di punggung  
dan memegang pensil  
di tangan masing-masing.



Kupu-kupu putih menghampiri  
kupu-kupu berwarna-warni itu.

“Kalian mau pergi ke mana?”  
tanya kupu-kupu putih.

“Kami mau berangkat sekolah,” jawab mereka.

“Apa kamu mau ikut?”



“Ya, aku mau!”  
jawab kupu-kupu putih  
dengan semangat.





“Tapi mana bajumu?”  
tanya kupu-kupu lain.

“Mana topimu?  
Mana tasmu?  
Mana pensilmu?”





“Oh, tidak!”  
seru kupu-kupu putih.

“Aku tidak punya baju ataupun topi.  
Aku juga tidak punya tas dan pensil.  
Apa yang harus aku lakukan?”

Kupu-kupu putih pun  
akhirnya pergi ke pasar.

Pertama, kupu-kupu putih  
pergi ke toko pakaian.  
Dia bertanya pada belalang biru,  
“Apakah Anda menjual  
baju berwarna merah?”



Belalang biru menjawab,  
“Ada. Silahkan dicoba, baju ini  
terbuat dari bunga merah.”  
Kupu-kupu putih kemudian  
membeli baju merah itu.

Lalu... dia pergi ke toko topi.  
Dia bertanya pada semut cokelat,  
“Apakah Anda menjual topi berwarna biru?”

Semut cokelat menjawab, “Ada!  
Ini topi yang terbuat dari bunga biru.”  
Kupu-kupu putih pun membeli  
topi biru itu.





Kemudian, kupu-kupu putih mendatangi toko tas.  
Dia bertanya pada burung kuning,  
“Apakah Anda menjual tas berwarna hijau?”

Burung kuning menjawab,  
“Ya! Saya menjual tas yang terbuat dari  
dedaunan hijau.”  
Kupu-kupu putih pun membeli tas hijau itu.

Setelah itu, kupu-kupu putih terbang  
ke toko alat tulis.

Dia bertanya pada kodok hijau,  
“Apakah Anda menjual pensil berwarna kuning?”

Kodok hijau menjawab,  
“Tentu saja! Ini pensil kuning untukmu.”  
Kupu-kupu putih pun membeli pensil kuning itu.





Akhirnya, kupu-kupu putih terbang  
ke Sekolah Kupu-Kupu  
di ladang bunga matahari yang indah.

Dia bergabung dengan  
kupu-kupu berwarna-warni lainnya  
dan bermain di ladang bunga matahari.  
Semua kupu-kupu siap untuk bersekolah!





## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.



## Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

**A Book in Every Child's Hand**

Cerita: *White Butterflies* diterjemahkan oleh Brian Kavanagh, © untuk terjemahan ini ada pada Room to Read, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: 'সাদা জাপতি', oleh Khairul Babui, © Room to Read, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

Cerita *White Butterflies* telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Room to Read.







MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



## Kupu-Kupu Putih

Kupu-Kupu Putih ingin pergi bersekolah seperti kupu-kupu lainnya, tetapi dia membutuhkan beberapa perlengkapan sekolah. Dapatkah kamu membantu Kupu-Kupu Putih menemukan perlengkapan yang dibutuhkan?



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

